

MENUMBUHKAN BENIH TOLERANSI : MEWUJUDKAN SILA PERTAMA PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI HARI

Ahmad Rizkia Putra¹, Dian Nisa Meidi Rachma Budianti², Ilham Lail
Khusna³, Wira Rizky Ridho Illahi⁴, Day Ramadhani Amir⁵

¹²³⁴⁵Pendidikan Teknologi Informasi, FPMIPA IKIP PGRI Bojonegoro
Jl. Panglima Polim No.46 Bojonegoro
¹e-mail: kiaputt29@gmail.com

(Diterima : 3 Mei 2024 , direvisi : 16 Mei 2024 , disetujui: 30 Mei 2024)

Abstrak

Toleransi beragama adalah sikap untuk yang saling menerima dan keterbukaan terhadap umat dengan agama yang beragam. Penelitian ini akan di jelaskan bahwa setiap individu perlu memiliki pemahaman yang baik tentang nilai Pancasila, terutama sila pertama. Penelitian ini harus diterapkan dalam tindakan nyata dalam kehidupan seperti menghormati, menghargai perbedaan keyakinan agama, serta menjaga kerukunan antar umat beragama. Penelitian ini bertujuan mengajak seluruh komponen masyarakat untuk berperan aktif dalam mempromosikan dan menerapkan nilai toleransi dalam kehidupan sehari hari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif teknik pengumpulan data antara lain seperti dari buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya. Dengan demikian, diharapkan Indonesia menjadi negara yang harmonis dan damai, dimana setiap individu dapat hidup dengan rasa saling menghormati dan toleransi terhadap agama – agama yang berbeda. Pengenalan yang lebih mendalam terhadap agama – agama yang ada di Indonesia diharapkan dapat terbentuk generasi yang lebih toleran dan menghargai perbedaan.

Kata kunci: Toleransi, Pancasila, Penelitian.

Abstract

Religious tolerance is an attitude of mutual acceptance and openness towards people of diverse religions. This research will explain that every individual needs to have a understanding of the values of Pancasila, especially the first principle. This research must be applied in real actions in life such as respecting, appreciating differences in religious beliefs, and maintaining harmony between religious communities. This research aims to invite all components of society to play an active role in promoting and implementing the value of tolerance in everyday life. This research uses a qualitative descriptive method, data collection techniques, including facts from books, journals, articles, and so on. In this way, it is hoped that Indonesia will become a harmonious and peaceful country, where every individual can live with mutual respect and tolerance for different religions. It is hoped that a deeper introduction to religions in Indonesia can form a generation that is more tolerant and appreciates differences.

Keywords: Tolerance, Pancasila, Research

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang majemuk dan dikenal memiliki suku, budaya, adat istiadat, bahasa dan agama yang berbeda-beda dan patut disyukuri. Kondisi ini diakui oleh negara lain bahkan dibenarkan. Secara historis, kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Belanda diidentifikasi melalui studi-studi oriental (Sumartana dalam Purwati, 2022).

Toleransi beragama menjadi kunci untuk menjaga keharmonisan dan perdamaian di tengah masyarakat majemuk ini. Toleransi bukan hanya memahami suatu perbedaan tetapi juga saling menerima perbedaan, saling terbuka dan tidak membeda-bedakan meskipun faktanya ada yang tidak setuju. Menurut Safei (2020), istilah “Toleransi” bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri namun berkaitan dengan konsep lain yang berbeda, seperti intoleransi, akseptasi, mayoritas-minoritas, pertukaran agama dan pluralisme yang taat, yang semuanya merupakan bagian dari pembentukan sosial komunitas antaragama setiap manusia.

Pendidikan dapat dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana, agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kebijaksanaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukandirinya dan masyarakat. Mempelajari dan memikirkan tentang pendidikan dimulai dengan mengetahui dua istilah yang bentuknya hampir sama yang sering digunakan dalam dunia pendidikan, yaitu pedagogik. (Cahyaningrum, 2023).

Penelitian ini menekankan pentingnya penerapan toleransi dalam kehidupan sehari-hari, Menurut (Mukhtarom dalam Ernawati, 2023) menyatakan bahwa pendidikan dipandang sebagai bidang yang penting dalam menumbuhkan budaya toleransi. Pentingnya menghargai sesama teman sebaya baik dalam segi pendapat saat berdiskusi, adanya perbedaan seperti suku dan perbedaan bahasa dan bahkan masih adanya mahasiswa yang mengejek teman mereka yang dianggap kurang bersosialisasi di dalam kelas. contoh lain seperti keluar masuk kelas dan masih kurangnya sikap menghormati ketika berpapasan bersama dosen di dalam lingkungan kampus. (Wulandari, 2021).

Ahmad Rizkia Putra, dkk, Menumbuhkan Benih Toleransi: Mewujudkan Sila Pertama Pancasila dalam Kehidupan Sehari Hari

Lebih lanjut, Di tengah keragaman agama yang dimiliki Indonesia, toleransi dalam kegiatan sehari-hari menjadi pilar penting untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Menurut Muhaini, dkk (2021) tidak peduli terhadap agama apa yang dianut, setiap orang selayaknya dapat saling menghargai satu dengan yang lain. Sikap saling menerima dan keterbukaan terhadap perbedaan keyakinan merupakan kunci untuk mewujudkan kehidupan yang harmonis dan damai dan diharapkan dengan penelitian ini, Indonesia dapat menjadi negara yang harmonis dan damai, di mana setiap individu hidup saling menghormati dan bertoleransi terhadap perbedaan agama. Untuk mewujudkan Impian tersebut sangat perlu untuk menumbuhkan kembangkan nilai-nilai yang ditanamkan dalam kehidupan negara, salah satu nilai yang perlu kita kembangkan saat ini adalah nilai toleransi di kalangan generasi milenial. (Dhohiah, 2021)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif teknik pengumpulan data melalui buku atau jurnal -Jurnal terkini yang berkaitan dengan ideologi Pancasila dan topik penelitian terkait. Informasi yang dikumpulkan dari berbagai referensi yang relevan dengan penelitian ini. Data-data tersebut akan dijelaskan secara deskriptif dengan menguraikan berbagai permasalahan yang terjadi akibat intoleransi agama, serta solusi untuk mencegah permasalahan tersebut melalui benih toleransi dalam kehidupan sehari-hari. (Tlonaen & Saingo, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran pendidikan Pancasila dalam menumbuhkan toleransi di Indonesia. Pancasila, sebagai ideologi negara, mengandung nilai-nilai fundamental yang mendorong penghormatan terhadap perbedaan, termasuk perbedaan keyakinan agama. Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas pendidikan Pancasila dalam menumbuhkan toleransi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Azzahra & Dewi (2021) Pancasila merupakan ideologi dasar bagi negara Indonesia dan untuk menjadi warga negara yang baik *good citizen* di Indonesia yang sesuai dengan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Nilai yang terkandung dalam Pancasila juga mengajarkan cara berfikir dan bertindak yang sesuai dengan Ideologi negara.

Pancasila juga peninggalan dari pendiri bangsa Indonesia. Oleh karena itu, kita sebagai warga negara harus memahami dan menerapkan nilai-nilai yang ada pada Pancasila dalam kehidupan kita. Peranan Pancasila dalam ketatanegaraan bukan hanya sekedar dasar serta tujuan formalitas dari negara. Pancasila sebagai dasar bagi bangsa Indonesia, falsafah negara, ideologi serta cita-cita negara dan hukum bangsa Indonesia dan sebagai pemersatu Masyarakat Indonesia (Darmadi, 2020)

Sila pertama berbunyi, Ketuhanan Yang Maha Esa. Dalam kehidupan sekarang, setiap masyarakat Indonesia dijamin kebebasan dalam menjalani kepercayaannya masing-masing. Masyarakat kini dapat menjalani kepercayaannya dengan tenang tanpa gangguan intoleransi. Di sila ini, masyarakat juga diminta agar tidak menistakan agama lain dan harus menjunjung tinggi kerukunan umat beragama antara satu dengan yang lain. (Averino, 2020)

Nilai ketuhanan berarti bahwa bangsa Indonesia berhak untuk menganut, memiliki, dan menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya masing-masing tanpa paksaan dan tanpa diskriminasi antar umat beragama. Ini juga mengandung makna bahwa bangsa Indonesia mengakui adanya Tuhan sebagai pencipta alam semesta. Dengan nilai ini, Indonesia dinyatakan sebagai bangsa yang religius, bukan atheis.

Nilai religius memiliki arti nilai yang berkaitan erat dengan kekuatan suci, agung, sakral, dan mulia. Ketuhanan sebagai pandangan hidup bertujuan untuk mewujudkan dan membangun masyarakat Indonesia agar memiliki jiwa dan semangat dalam mencapai ridho Tuhan dalam setiap perbuatan baik yang dilakukan.

Dalam hal ini menitikberatkan pada urgensi pemahaman dan penerapan toleransi dalam kehidupan beragama di kegiatan sehari-hari. Dianggap sebagai perubahan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, toleransi harus diwujudkan oleh seluruh umat beragama. Toleransi tidak mengenal batasan waktu, tempat, ataupun individu. Hal ini harus diterapkan kepada semua orang tanpa terkecuali. Toleransi bukan hanya terpaku pada etika menghargai ras, agama, budaya, suku, dan kelompok berbeda. Menghargai pendapat orang lain juga termasuk bagian dari toleransi.

Definisi toleransi menurut Asmarita (2023) Toleransi dalam beragama memiliki pengertian yaitu tindakan saling menghargai antar umat beragama. Tidak peduli apapun agama yang dianut, antar masyarakat harus saling menghargai satu sama lain. Sikap toleransi antar umat beragama sangatlah penting untuk meminimalisir konflik dan membangun kehidupan yang damai dan tentram.

Berikut contoh toleransi dari Annisa (2023) dalam kehidupan sehari-hari yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan:

- Contoh Toleransi dalam Masyarakat
 - 1) Menghargai Keberagaman Budaya
 - 2) Menjaga Keterbukaan Terhadap Pendapat Lain
 - 3) Membantu Tetangga
 - 4) Berpartisipasi dalam Proyek Sosial
 - 5) Menghormati Hak Asasi Manusia
- Contoh Toleransi dalam Beragama
 - 1) Menghormati Tempat Ibadah
 - 2) Bekerja Sama dalam Proyek Kemanusiaan
 - 3) Toleransi Terhadap Keyakinan Pribadi
- Contoh Toleransi di Lingkungan Kampus
 1. Menghormati Orang Lain
 2. Menaati Peraturan Kampus
 3. Saling Membantu
 4. Menghindari Perundungan
 5. Berpartisipasi dalam Kegiatan Kampus.

Menumbuhkan toleransi dalam diri dan lingkungan bagaikan membuka gerbang menuju masa depan yang penuh kedamaian dan kebahagiaan bagi semua. Penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting. Mengabaikannya sebagai dasar kehidupan bersama dapat menimbulkan berbagai masalah yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, kita harus selalu berlandaskan Pancasila dan menjaga keutuhan nilai-nilainya.

KESIMPULAN

Indonesia sebagai negara majemuk dengan berbagai suku, budaya, adat istiadat, bahasa, dan agama, harus mengedepankan toleransi untuk menjaga keharmonisan dan perdamaian. Toleransi bukan hanya memahami perbedaan, tetapi juga saling menerima, terbuka, dan tidak membeda-bedakan.

Pendidikan Pancasila berperan penting dalam menumbuhkan toleransi. Nilai-nilai Pancasila, seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, menjadi landasan untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan.

Penerapan toleransi dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti:

- Menghormati keberagaman budaya
- Menjaga keterbukaan terhadap pendapat lain
- Membantu tetangga
- Berpartisipasi dalam proyek sosial
- Menghormati hak asasi manusia
- Menghormati tempat ibadah
- Bekerja sama dalam proyek kemanusiaan
- Menghormati keyakinan pribadi
- Menghormati orang lain
- Menaati peraturan kampus
- Saling membantu

- Menghindari perundungan
- Berpartisipasi dalam kegiatan kampus

Menumbuhkan toleransi dan menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari adalah kunci untuk mewujudkan masa depan yang penuh kedamaian dan kebahagiaan bagi seluruh rakyat Indonesia.

SARAN

- Memperkuat pendidikan Pancasila di sekolah dan perguruan tinggi untuk menanamkan nilai-nilai toleransi sejak dini.
- Meningkatkan peran keluarga dan masyarakat dalam menumbuhkan toleransi dalam kehidupan sehari-hari.
- Melakukan kampanye dan sosialisasi tentang pentingnya toleransi melalui berbagai media.
- Meningkatkan penegakan hukum terhadap tindakan intoleransi.
- Mendorong dialog antarumat beragama untuk memperkuat toleransi dan saling pengertian.
- Meningkatkan kerjasama antarpemangku kepentingan untuk mewujudkan masyarakat yang toleran dan damai.

Dengan usaha bersama dari semua pihak yang ada di kampus maupun Masyarakat sekitar, toleransi dapat menjadi budaya yang mengakar kuat di Indonesia dan mengantarkan bangsa ini menuju masa depan yang lebih cerah dan damai.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa. 2023. Contoh Toleransi Dalam Kehidupan Sehari-Hari, <https://fahum.umsu.ac.id/contoh-toleransi-dalam-kehidupan-sehari-hari/>. Diakses 29 Mei 2024.

Asmarita. 2023. Pentingnya Toleransi Antar Umat Beragama, <https://fusa.uinjambi.ac.id/blog/2023/05/13/pentingnya-toleransi-antar-umat-beragama>. Diakses 29 Mei 2024.

Ahmad Rizkia Putra, dkk, Menumbuhkan Benih Toleransi: Mewujudkan Sila Pertama Pancasila dalam Kehidupan Sehari Hari

- Averino, J. 2020. Implementasi Pancasila Sebagai Dasar Kehidupan Bersama di Indonesia, <https://binus.ac.id/character-building/pancasila/implementasi-pancasila-sebagai-dasar-kehidupan-bersama-di-indonesia/>. Diakses 29 Mei 2024.
- Azzahrah, A. A., & Dewi, D. A. 2021. Toleransi Pada Warga Negara di Indonesia Berlandaskan Sila Ketuhanan Yang Maha Esa. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 1(6): 173-178.
- Cahyaningrum, Y., Cuhanazriansyah, M. R., Afriansyah, F., & Akmal, M. H. 2023. Penerapan Revolusi Industri 4.0 di Dunia Pendidikan Untuk Pembelajaran Mata Kuliah Sistem Operasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin*. 2(2): 76-87.
- Darmadi, H. 2021. Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila Dan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Ppkn).
- Dhohiah, D. 2023. Toleransi di Kalangan Golongan Milineal, <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/toleransi-di-kalangan-generasi-milenial/>. Diakses 29 Mei 2024
- Ernawati, Dkk. 2023. Implementasi Pelatihan Modul Pendidikan Perdamaian Untuk Mewujudkan Moderasi Beragama Pada Guru MI Sukoharjo. *Communnity Development Journal*. 4(6): 11802-11808.
- Ernawati, E., Susilowati, E., Deslinda, G., & Sujoko, D. 2023. Implementasi Pelatihan Modul Pendidikan Perdamaian Untuk Mewujudkan Moderasi Beragama Pada Guru Mi di Sukoharjo. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4(6): 11802-11808.
- Purwati, P., Darisman, D., & Faiz, A. 2022. Tinjauan Pustaka: Pentingnya Menumbuhkan Nilai Toleransi dalam Praksis Pendidikan. *Jurnal Basicedu*. 6(3): 3729-3735.
- Safei, A. A., 2020. *Sosiologi Toleransi Kontestasi, Akomodasi, Harmoni*. Sleman: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Tlonaen, N.M., & Saingo, Y.A. 2023. Peran Ideologi Pancasila Dalam Pembentukan Perilaku Anti Ekstremisme Agama. *Jurnal Multidisiplin West Science*. 2(12): 1040-1050.
- Wulandari, D. 2021. *Analisis Penerapan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syaif Kasim Riau.